

LIEM KOEN HIAN (1896-1952): PERAN TOKOH
TIONGHOA DALAM PERGERAKAN NASIONAL
INDONESIA



Sofya Mardina Trimuryani

4415164939

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

ABSTRAK

Sofya Mardina Trimuryani, *Liem Koen Hian (1986-1952): Peran Tokoh Tionghoa dalam Pergerakan Nasional Indonesia*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh sejarah pergerakan yang memiliki sejarah panjang dan tidak hanya dilakukan oleh etnis pribumi melainkan etnis lain juga berperan khususnya etnis Tionghoa salah satunya Liem Koen Hian, yang mempunyai peran dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Tujuan dari skripsi ini untuk mendeskripsikan biografi, latar belakang kehidupan serta karier politik yang mempengaruhi Liem Koen Hian untuk menggerakkan peranan etnis Tionghoa dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Diambil dari tahun 1896 sejak kelahiran Liem hingga tahun 1952 saat Liem Koen Hian telah meninggalkan perpolitikan dan saat Liem sudah wafat.

Penulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif naratif dan metode sejarah menurut Louis Gottschalk. Metode sejarah terdiri dari empat langkah, yaitu 1) Heuristik adalah langkah awal kegiatan untuk mencari sumber untuk menemukan data-data; 2) Verifikasi (kritik sumber), dengan melakukan kritik ekstern dan intern, untuk mengetahui otentitas dan kredibilitas sumber; 3) Interpretasi yaitu menafsirkan isi sumber untuk mendapatkan fakta-fakta yang digunakan untuk merekonstruksi sejarah yang akan ditulis; 4) Historiografi adalah rekonstruksi dari masa lampau berdasarkan data yang diperoleh untuk merangkai sejarah.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Liem Koen Hian adalah seorang peranan Tionghoa. Liem Koen Hian adalah peranan Tionghoa yang membangun reputasinya menjadi wartawan dan tokoh pergerakan.

Melalui pekerjaannya tersebut Liem menanamkan pemikiran politiknya dengan mengajak bergabungnya golongan peranan Tionghoa dalam kebangsaan

Indonesia melalui partai yang dibentuknya serta peran yang dilakukan dalam berbagai delegasi untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Kata kunci: Biografi, Pergerakan Nasional Indonesia, Peranakan Tionghoa Indonesia, Liem Koen Hian, Partai Tionghoa Indonesia.



ABSTRACT

Sofya Mardina Trimuryani, Liem Koen Hian (1896-1952): *The Role of Chinese Leaders in the Indonesian National Movement*. Thesis. Jakarta: Historical Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2022.

The writing of this thesis is motivated by the history of the movement which has a long history and is not only carried out by indigenous ethnic groups but other ethnic groups also play a role, especially the Chinese ethnic, one of which is Liem Koen Hian, who has a role in fighting for Indonesian independence. The purpose of this thesis is to describe the biography, background of life and political career that influenced Liem Koen Hian to mobilize the ethnic Chinese in the struggle for Indonesian independence. Taken from 1896 from Liem's birth to 1952 when Liem Koen Hian had left politics and when Liem had died.

This writing uses a descriptive narrative approach and the historical method according to Louis Gottschalk. The historical method consists of four steps, namely 1) Heuristics is the initial step of activities to find sources to find data; 2) Verification (source criticism), by conducting external and internal criticism, to determine the authenticity and credibility of the source; 3) Interpretation, namely interpreting the contents of the source to obtain facts that are used to reconstruct the history to be written; 4) Historiography is a reconstruction of the past based on the data obtained to compose history.

The result of the research that has been done is that Liem Koen Hian is a peranakan Chinese whose role is Liem Koen Hian is a peranakan Chinese who cbuilt his reputation as a journalist and movement figure.

Through his work, Liem instilled his political thoughts by inviting the Chinese peranakans to join the Indonesian nation through the party he formed and the roles he played in various delegations to fight for Indonesian independence.

Keywords : Biography, Indonesian National Movement, Indonesian-Chinese descendants, Liem Koen Hian, Indonesian Chinese Party.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Pewasung Dewan Debat Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Saehadi, M.Si
NIP. 1946070419940331002

No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Hamaich, M. Hum</u> NIP. 198112192008121001 Ketua Sidang		20-02-2022
2	<u>Sri Martini, S. S., M. Hum</u> NIP. 197203241998032001 Sekretaris Sidang		04-02-2022
3	<u>Dr. Abear, M. Hum</u> NIP. 196110281987031004 Penguji Ahli		04-02-2022
4	<u>Dr. Nurzenky Ibrahim, M. M.</u> NIP. 196110051987031005 Dosen Pembimbing I		04-02-2022
5	<u>M. Hasmi Yamaardi, S. S., M. Hum</u> NIP. 197601302005011001 Dosen Pembimbing II		11-02-2022

Tanggal Lulus: 27 Januari 2022

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sofya Mardina Trimuryani
NIM : 4415164939
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial – Pendidikan Sejarah
Alamat email : sofyamardinat@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Liem Koen Hian (1986-1952): Peran Tokoh Tionghoa dalam Pergerakan Nasional Indonesia

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Februari 2022

Penulis

(Sofya Mardina Trimuryani)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Sofya Mardina Trimuryani

NIM : 4415164939

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "Liem Koen Hian (1986-1952): Peran Tokoh Tionghoa dalam Pergerakan Nasional Indonesia" adalah:

1. Skripsi asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister dan/ atau doctor) baik Universitas Negeri Jakarta maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bantuan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak-benaran dalam pernyataan-pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 05 Februari 2022



Sofya Mardina Trimuryani


MOTO DAN PERSEMBAHAN

Carpe diem

_ Roman poet Horace

Don't be so caught up in trying to become an adult. Enjoy your life right now, do everything that you want to do. Keep moving forward.

_ Penulis



Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga dan untuk saya yang senantiasa berjuang sampai sekarang dan menjalani kehidupan yang bermanfaat agar berguna di kemudian hari

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas rahmat Allah SWT sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Liem Koen Hian (1986-1952): Peran Tokoh Tionghoa dalam Pergerakan Nasional Indonesia” ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini dilakukan oleh penulis dengan memperoleh arahan dan saran dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Bapak Humaidi, M. Hum. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M. M. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan masukan dan arahan kepada penulis serta memberikan waktunya untuk membicarakan mengenai tata cara menulis penelitian historis yang baik, Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M. Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan arahan dan masukan kepada penulis mengenai sejarah etnis Tionghoa serta penulisan yang baik dan benar. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang tanpa lelah memberikan masukan, motivasi, semangat dan menjadi teman diskusi yang asik dalam membahas mengenai dunia pendidikan serta jurnalistik, Bapak Dr. Abrar, M. Hum dan Ibu Sri Martini, S.S, M. Hum. selaku penguji yang banyak memberikan masukan dalam proses penulisan skripsi ini. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas didikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi yang diberikan kepada penulis.

Kepada kedua orang tua saya Bapak Sumino dan Ibu Sriyati, yang senantiasa memberikan dukungan materi dan moril serta doa yang tiada putus-putusnya kepada penulis. Kedua kakak ku tercinta Bidinika Lumtunaniningsih, S.M. dan Tyas Fajar Purwaningsih, A.Md., Ak. serta seluruh keluargaku yang

selalu memberikan contoh yang baik bagi saya. Kepada teman-teman saya Adea, Ilham, Anggie, Riri, Rinie, Dian, Haida, Bayu, Azizah, Ningsih, Rama, Della, Syfa yang telah mewarnai hari-hari penulis selama berkuliah di UNJ dan menjadi rumah ternyaman untuk berdiskusi. Kepada kawan-kawan Sejarah 2016 C dan teman-teman di Pendidikan Sejarah baik kakak tingkat maupun adik tingkat yang selalu menjadi rumah untuk mendiskusikan masa lalu, sekarang dan masa depan. Kepada saudaraku mba Putri juga Debby, Lewi, Ansar, Amel serta teman-teman Exsoft yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis. Kepada kakak-kakak Enam Hari, Jae, Surya, Brian, Wira dan Doni yang menemani selama penulisan skripsi ini juga kepada Mahen, Aji, Windra, Jamal serta teman-teman Teknologi Budaya Baru yang tak luput dari pengerjaan penulisan ini. Tidak lupa kepada diriku terima kasih sudah berjuang dan selalu berdoa supaya lebih baik dari hari ke hari agar berguna bagi nusa dan bangsa. Serta, kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih semoga Allah membalas dan melimpahkan karunia-Nya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Jakarta, 15 September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR ISTILAH	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Metode dan Sumber Penelitian	8
a) Heuristik	8
b) Verifikasi	9
c) Interpretasi	10
d) Historiografi	11
BAB II	13
LATAR BELAKANG KEHIDUPAN LIEM KOEN HIAN	13
A. Sejarah Singkat Etnis Tionghoa di Indonesia	13
1. Perbedaan antara Totok dan Peranakan	13
2. Identitas Etnis Tionghoa di Indonesia	14
B. Liem Koen Hian: Latar Belakang dan Awal Karier Politik	16
C. Liem Koen Hian sebagai Jurnalis	17

D. Nasionalisme Indonesia	22
E. Membentuk Partai Tionghoa Indonesia.....	27
BAB III.....	31
PARTAI TIONGHOA INDONESIA	31
A. Awal Mula Terbentuknya Partai Tionghoa Indonesia.....	31
B. Kemajuan Partai Tionghoa Indonesia (PTI).....	34
C. Perkembangan Partai Tionghoa Indonesia	36
1. Partai Tionghoa Indonesia pada tahun 1933-1939.....	36
Sekretaris dan Bendahara : Hang Kang Hoen.....	39
2. PTI dan Pendidikan.....	41
3. PTI dan Kegiatan Sosial.....	44
4. Persatuan Tenaga Indonesia (PTI) Baru	45
BAB IV	48
LIEM KOEN HIAN: TOKOH PERANAKAN TIONGHOA YANG TERTOLAK 48	
A. Penolakan terhadap Liem Koen Hian.....	48
B. Akibat Penolakan.....	52
BAB V	58
KESIMPULAN	58
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	68
RIWAYAT HIDUP.....	93

DAFTAR GAMBAR

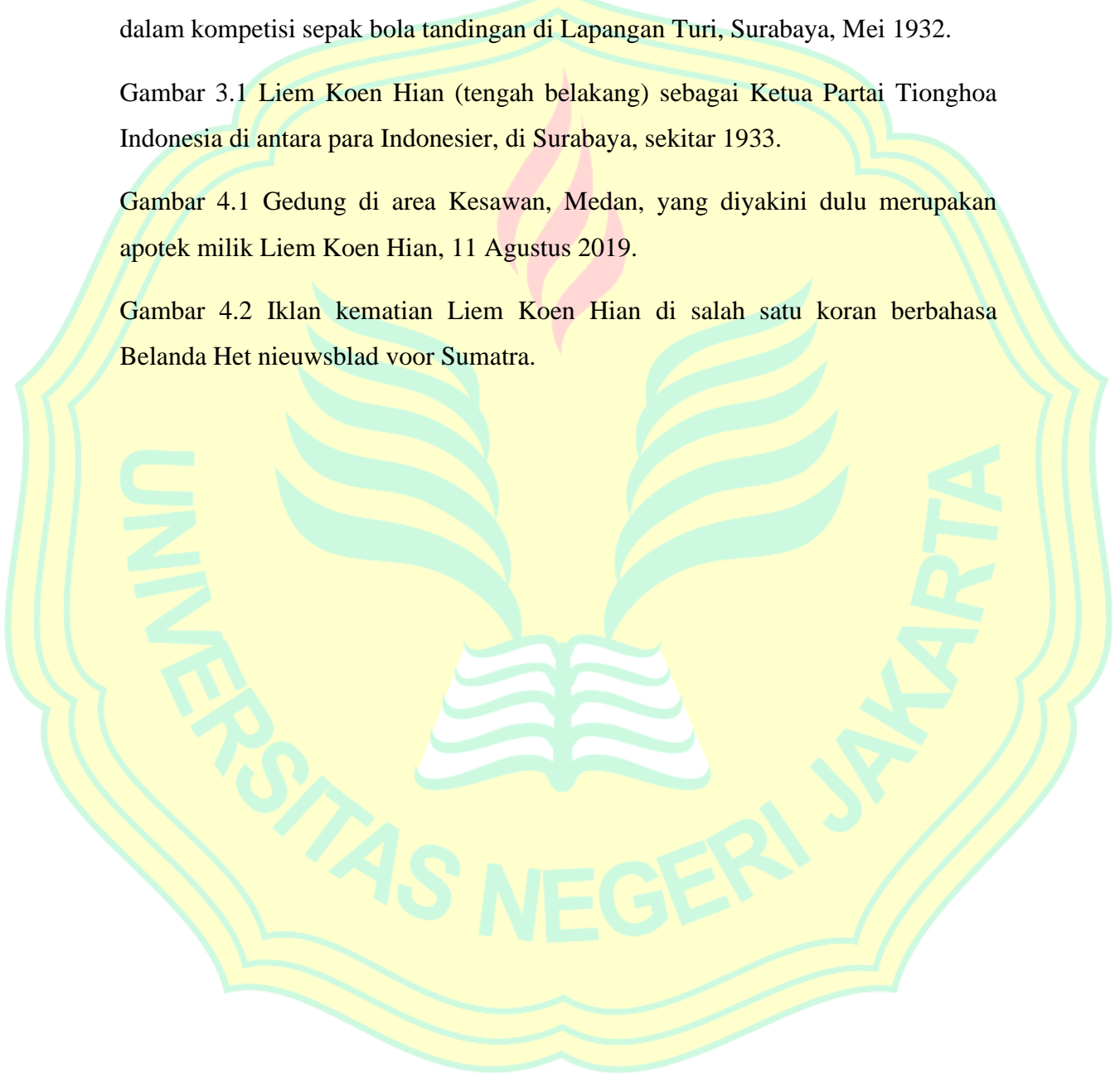
Gambar 2.1 Harian The Straits Times menyebut Liem sebagai jurnalis berpena tajam

Gambar 2.2 Liem Koen (baju bergaris, berdiri keempat dari kiri) berfoto bersama dalam kompetisi sepak bola tandingan di Lapangan Turi, Surabaya, Mei 1932.

Gambar 3.1 Liem Koen Hian (tengah belakang) sebagai Ketua Partai Tionghoa Indonesia di antara para Indonesier, di Surabaya, sekitar 1933.

Gambar 4.1 Gedung di area Kesawan, Medan, yang diyakini dulu merupakan apotek milik Liem Koen Hian, 11 Agustus 2019.

Gambar 4.2 Iklan kematian Liem Koen Hian di salah satu koran berbahasa Belanda Het nieuwsblad voor Sumatra.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Mengadakan Penelitian di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Salemba

Lampiran 2: Shoe Kiem Lian (tengah), istri Liem Koen Hian, hadir dalam pembukaan kompetisi sepak bola tandingan di Surabaya, Mei 1932.

Lampiran 3: Surat Kabar Sinar Soematra “Oendang-Oendang Kerakjakatan Olanda”

Lampiran 4: Liem Koen Hian (peserta sidang menghadap kamera baris depan kiri) dalam sidang BPUPKI.

Lampiran 5: Liem Koen Hian dalam sebuah seremoni di Lapangan Banteng, 1932.

Lampiran 6: Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jawa Timur di Jalan Indrapura, Surabaya, yang ditengarai para sejarawan dulu lokasi Lapangan Pasar Turi, 6 Agustus 2019.

Lampiran 7 : Surat Kabar Sin Tit Po “Congres Pertama Pertama Dari P.T.I”.

Lampiran 8: Surat Kabar Sin Tit Po “Ka-Indonesierschap”

Lampiran 9: Surat Kabar Sin Tit Po “Menjesatkan Pembatja”

Lampiran 10: Surat Kabar Sin Tit Po 10 April 1930

Lampiran 11: Surat Kabar Sin Tit Po “*Haloean Kita V*”

Lampiran 12: Kartu tanda anggota Partai Tionghoa Indonesia yang ditandatangani Liem Koen Hian.

Lampiran 13: Salinan surat pengunduran diri Liem Koen Hian dari BPUPKI.

Lampiran 14: Keponakan Liem Koen Hian, Liem Sioe Lian alias Nanni (kiri) dan Liem Hwany Liong alias Jogky Widjaja, menunjukkan dokumentasi foto keluarga di Puri Indah Mal, Kembangan, Jakarta, 27 Juli 2019.

Lampiran 15: Surat Kabar Harian Rakjat “Penolakan Toean Liem Koen Hian”.

Lampiran 16: Surat Kabar Mata Hari “Apa Baba Bisa Djadi Indonesier?”



DAFTAR SINGKATAN



CHH	: Chung Hwa Hui
Gerindo	: Gerakan Rakyat Indonesia
HCS	: Hollandsch Chinese School
KNIP	: Komite Nasional Indonesia Pusat
NIVB	: Nederlandsch Indische Voetbal Bond
PAI	: Partai Arab Indonesia
Parindra	: Partai Indonesia Raya
PBI	: Persatuan Bangsa Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PPPKI	: Permufakatan Perhimpunan-perhimpunan Pergerakan Kebangsaan Indonesia
PTI	: Partai Tionghoa Indonesia
PTI-Baru	: Persatuan Tenaga Indonesia
RRC	: Republik Rakyat Cina
THHK	: Tiong Hoa Hwee Koan
WNO	: Wet op het Nederlandsch Onderdaanschap

DAFTAR ISTILAH

Apartheid	: Sistem yang secara tegas membedakan kedudukan kelompok dalam masyarakat berdasarkan ras
Indie Weerbar	: Milisi Hindia Belanda; milisi yang direncanakan akan dibentuk untuk mempertahankan Hindia Belanda ketika Perang Dunia I berlangsung
Indisch Burgerschap	: Kekawulaan Hindia Belanda adalah tanah air peranakan Tionghoa
Indonesierschap	: Kewarganegaraan Indonesia; pemikiran Liem Koen Hian bahwa semua orang yang menganggap Indonesia sebagai tanah air adalah bangsa Indonesia
Pacht	: Hak pengelolaan gerbang pajak jalan, rumah candu, dan rumah gadai yang diberikan pemerintah kolonial
Passenstelsel	: Sistem surat pas jalan; kebijakan pemerintahan kolonial Hindia Belanda yang mewajibkan golongan Tionghoa untuk membawa surat pas jalan ketika mengadakan perjalanan keluar dari Pecinan
Staat	: Negara
Volksraad	: Dewan rakyat yang dibentuk pemerintah kolonial Hindia Belanda
Wijkenstelsel	: Sistem pemukiman; kebijakan pemerintahan kolonial Hindia Belanda yang mengharuskan setiap golongan ras tinggal di pemukiman tersendiri